

## INTISARI

*Ending* penghubung bahasa Indonesia dan bahasa Korea memiliki kesamaan makna dan fungsi namun penggunaannya berbeda. Perbedaan ini membuat pembelajar bahasa Korea orang Indonesia sering melakukan kesalahan. Berdasarkan hal itu penelitian ini membahas tentang jenis kesalahan dan penyebab kesalahan penggunaan *ending* penghubung *-a/eoseo* dan *-nikka* yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Korea orang Indonesia.

Responden penelitian ini adalah 21 mahasiswa/i Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Bahasa Korea UGM Angkatan 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari soal kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner. Kuesioner terdiri dari 30 soal mengenai fungsi *ending* penghubung *-a/eoseo* dan *-nikka*. Pengambilan data dilakukan ketika responden berada di semester 4. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahan.

Berdasarkan hasil analisis, jenis kesalahan yang terjadi pada penggunaan *ending* penghubung *-a/eoseo* dan *-nikka* ada dua yaitu, kesalahan substitusi dan kesalahan bentuk. Penyebab kesalahan yang terjadi ada lima yaitu, karena kurangnya pengetahuan gramatika, karena generalisasi berlebihan (*overgeneralization*), karena faktor performansi, karena faktor perkembangan dan karena penghindaran kesalahan (*error of avoidance*).

Secara keseluruhan responden lebih banyak melakukan kesalahan ketika menggunakan *ending* penghubung *-nikka* dibandingkan ketika menggunakan *ending* penghubung *-a/eoseo*. Tingginya frekuensi kesalahan penggunaan *-nikka* dikarenakan mayoritas responden mensubstitusi jawaban *-nikka* dengan *-a/eoseo*. Penggunaan *-nikka* yang tergolong lebih rumit membuat responden cenderung lebih sering menggunakan *-a/eoseo* yang dianggap lebih mudah.

**Kata kunci:** kesalahan penggunaan, *ending* penghubung, pembelajar bahasa Korea

## ABSTRACT

The uses of connective ending *-a/eoseo* and *-nikka* and the use of conjunction in Indonesian language are different. The differences have caused Korean learners especially Indonesian to make mistakes. The purpose of this research is to classify and describe the types and causes of errors made by respondents when they use the connective ending *-a/eoseo* and *-nikka*.

This research was carried out by distributing questionnaire to respondents. They were 21 students of batch 2016 studying Korean Language and Culture at Universitas Gadjah Mada. They were in their second year when the research was conducted. The questionnaire consists of 30 questions about the function of connecting ending *-a/eoseo* and *-nikka*. The data was analysed based on the types and the causes of error they made.

The result of the analysis shows that, there are two types of errors found in the use of the connective ending *-a/eoseo* and *-nikka*, namely substitution errors and form errors. Based on the cause of error, five errors were found in the use of the connecting ending *-a/eoseo* and *-nikka*, namely errors due the lack of grammatical knowledge, overgeneralization, performance error, developmental error, and error of avoidance. The results indicate that the respondents made more mistakes when they use *-nikka* as compared to when they use *-a/eoseo*. The high frequency of errors that occur in the *-nikka* function is because the majority of the respondents choose to substitute the *-nikka* with *-a/eoseo*. The complicated use of *-nikka* makes them tend to use *-a/eoseo* more often which is considered easier.

**Key word: error usage, connective ending, indonesian korean learner**

## 초록

인도네시아어의 접속사와 한국어의 연결어미 용법과 의미는 비슷한데 기능적으로 완전히 다르다. 이러한 차이로 한국어를 배우는 인도네시아 사람들은 한국어 어미를 쓸 때 어려움을 겪고 실수를 많이 한다. 이러한 배경으로 본 연구에서는 한국어를 배우는 인도네시아 사람들이 연결어미 ‘-아/어 서’와 ‘-니까’를 사용할 때 나타나는 오류의 유형과 원인을 분석했다.

이 연구의 대상은 가자마다 대학교 한국어와 문화 학과 2016 학년 학생이다. 본 연구에서 연결어미 ‘-아/어 서’와 ‘-니까’ 관련된 총 30 개의 항목으로 구성된 설문지를 21 명을 대상으로 하였다.

분석 결과에 따르면 연결어미 ‘-아/어 서’와 ‘-니까’의 사용에 2 가지 주요 오류는 형태 오류와 대치 오류이다. 원인에 따르면 ‘-아/어 서’ 기능에 발생된 오류는 5 가지로 문법 지식 부족, 발달 오류, 수행 오류, 과일반화 오류와 회피 오류이다. 전체적으로 ‘-아/어 서’와 ‘-니까’ 사용 중에 ‘-니까’를 사용할 때 오류가 많이 나타났다. 응답자가 ‘-니까’를 ‘-아/어 서’로 대치한 경우가 많아 오류 발생의 주요 요인이 되었다. 이는 응답자가 문법에 대한 지식이 부족할뿐만 아니라 ‘-니까’ 사용은 복잡하고 불안전함으로 인해 ‘-니까’ 사용을 회피해서 생긴 오류로 보인다. ‘-아/어 서’와 ‘-니까’ 오류 분석을 통해 한국어 학습자가 스스로 오류에 대한 인식이 필요할 것으로 보인다.

**키워드:** 연결어미, 오류 연구, 인도네시아인 한국어 학습자